

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari analisis penelitian yang berjudul “Determinan Tingkat *Presenteeism* pada Perawat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2024” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat 126 (88,1%) responden yang termasuk dalam kategori *presenteeism* tinggi. Keadaan sakit, nyeri, tidak nyaman, atau keluhan lain yang dirasakan secara fisik, seperti demam, sakit kepala, pilek atau batuk, alergi, nyeri saat haid, dan kelelahan fisik merupakan masalah kesehatan yang sering dialami oleh responden ketika bekerja dalam kondisi sakit.
- b. Mayoritas karakteristik responden merupakan perawat perempuan (86,7%), berusia 18 – 39 tahun (58%), lulusan Diploma (79%), sudah menikah (90,2%), dan telah bekerja ≥ 10 tahun (61,5%). Kemudian, sebanyak 63,3% perawat memiliki tingkat *job autonomy* yang rendah, 51,7% perawat memiliki tingkat *job demand* yang tinggi, 51,7% perawat memiliki tingkat *job insecurity* yang tinggi, dan 55,9% perawat merasa memiliki dukungan organisasi yang buruk.
- c. Berdasarkan hasil analisis secara bivariat, hanya 1 variabel yang memiliki hubungan dengan tingkat *presenteeism*, yaitu variabel dukungan organisasi ($P = 0,038$). Sedangkan, variabel lainnya yang terdiri dari jenis kelamin ($P = 0,701$), usia ($P = 0,057$), pendidikan ($P = 0,199$), status pernikahan ($P = 1,000$), lama bekerja ($P = 0,107$), *job autonomy* ($P = 0,366$), *job demand* ($P = 0,878$), dan *job insecurity* ($P = 0,379$) tidak berhubungan dengan tingkat *presenteeism*.
- d. Berdasarkan hasil analisis secara multivariat, lama bekerja (POR = 7,608; 95% CI: 1,619 – 35,755) menjadi faktor yang mendominasi terjadinya tingkat *presenteeism*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lama bekerja menjadi faktor utama yang mendorong perawat untuk tetap bekerja meskipun dalam kondisi sakit.

V.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan peneliti:

- a. Bagi perawat
 - 1) Memprioritaskan kesehatan apabila mengalami masalah kesehatan.
 - 2) Memanfaatkan fasilitas kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit.
 - 3) Berkomunikasi dengan kepala ruangan atau manajemen melalui pertemuan rutin mingguan apabila memiliki keluhan terkait masalah kesehatan dan membutuhkan istirahat.
 - 4) Menggunakan hak cuti sakit sesuai kebutuhan agar dapat beristirahat.
- b. Bagi RSUD Pasar Rebo
 - 1) Mengadakan pertemuan rutin mingguan antara manajemen dan perawat untuk membahas masalah kesehatan yang dialami dan memastikan kebutuhan kesehatan perawat terpenuhi dengan baik.
 - 2) Mengadakan program promosi kesehatan dalam bentuk seminar bagi perawat tentang dampak negatif *presenteeism* terhadap kesehatan perawat dan kualitas pelayanan kesehatan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Penelitian dapat dilakukan pada populasi tenaga kesehatan lain untuk memahami perbedaan faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan *presenteeism* di kelompok tenaga kesehatan lain.